

ABSTRAK

Vin's Enjelin T. Zega. Pola Perilaku-Kepemimpinan Kepala Sekolah Polisi Negara (SPN) Sampali Medan. Program Paascasarjana Universitas Negeri Medan, 2004.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pola perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah Polisi Negara (SPN) Sampali Medan. Permasalahan penelitian adalah 1) menemukan bagaimana perilaku pimpinan SPN Sampali Medan sebagai penyelenggara pendidikan dan pelatihan Bintara Polisi dalam proses memimpin dan membina seluruh personil agar diperoleh lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis. 2) menemukan bagaimana pemimpin melaksanakan bimbingan bagi para tenaga pendidik di SPN Sampali Medan.

Menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala SPN Sampali Medan dan pemilihan informan lainnya (beberapa staff SPN Sampali Medan) yang meliputi semua kegiatan. Data penelitian ini dikumpulkan dengan teknik : observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data dianalisis dengan model interaktif dari Miles and Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Untuk keabsahan data digunakan konsep trustworthiness yang terdiri dari kredibilitas, transferabilitas (generalisasi), dependabilitas dan konfirmabilitas.

Hasil penelitian ini mengungkap bahwa untuk menjadi Kepala SPN sebaiknya sudah pernah mengikuti Sekolah Staf Pimpinan Polisi (Sespimpol), disamping itu dukungan latar belakang pendidikan polisi yang pernah diikuti, telah berpangkat minimal AKBP Senior dan pengalaman tugas. Pola perilaku kepemimpinan yang terjadi di SPN Sampali Medan dalam bentuk kepemimpinan Autokratis-Demokratis dan juga gaya Eksekutif, bersifat konsultatif, dan juga sebagai supervisi. Karakter pimpinan yang terbentuk mendekati karakteristik Developer dan memenuhi 12 (dua belas) atribut kepemimpinan. Koordinasi dilaksanakan pimpinan dengan personil melalui rapat staf pimpinan dan peninjauan langsung di lapangan, serta menerapkan komunikasi terbuka atau juga komunikasi dua arah. Upaya bimbingan bagi para personil terutama tenaga pendidik di SPN Sampali Medan dilakukan melalui Apel pagi atau siang, rapat tenaga pendidik (Gadik), rapat gelar operasional pendidikan (gelar Opsdik) dan dalam pertemuan baik itu berbentuk formal atau tidak formal. Sedangkan untuk pengembangan sumber daya manusia diarahkan dalam bentuk penataran Gadik, pendidikan Akta IV, pendidikan kejuruan polisi yang belum pernah diikuti sebelumnya dan mengikuti kursus dalam penguasaan komputer dan bahasa Inggris. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang akan dihasilkan.

Hasil penelitian ini memberi implikasi bahwa pola perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah Polisi Negara (SPN) Sampali hendaknya dapat diarahkan pada pemberdayaan potensi yang ada di masing-masing personil terutama pada tenaga pendidik (Gadik) untuk mencapai tujuan pendidikan Bintara Polri kearah yang lebih profesional di tengah masyarakat.

ABSTRACT

Vin's Enjelin T. Zega. Leadership Attitude Pattern of Principal of State Police School (SPN) Sampali Medan. Post Graduate, Medan State University, Medan 2004

This study is aimed to describe the leadership attitude pattern of principal of State Police School (SPN) Sampali Medan. The problems discussion are 1) To find out how is the leadership attitude pattern of principal of state Police school - as the trainer and educator of police students – managing process and educating of all personnel in order to have condusive and harmonious working atmosphere, 2) To find out how is the leardership to do the guidance forms applied by principal of State Police School Sampali Medan to educator of police students

The method used for this research is descriptive qualitative. Key informan is Head Master on SPN Sampali Medan and another selective informan (some of State Police School staffs member) who is involved in all activities. The data were collected through observation, interview and documentation techniques. It was analysed by using an interactive model by Miles and Huberman, it consist of data reduction, data display and aonclusion. The validity of the data were done through trustworthiness concept as the accumulation of credibility, transferability, dependenabiity and confirmability.

The research's findings revealed that to be a principal of State Police School, a police should previously attend Sespimpol (a special training to enable a police to be a leader), having police educational background, is in the level at least at Senior AKBP and having tour of duty experiences. The leadership attitude pattern applied at State Police School Sampali medan are Autocratic-Demokratic and Executive style, which emphasized on consultative characteristic, and supervisor too. However, in practice leadership character applied is closely related to developer characteristic and has twelve leadership requirement. Coordination between principal and his staffs particularly with educators at State police School Sampali is done through staffs meeting and check on the spot inspection and applying open communication or mutual communication. Guidance for staffs particularly educators of State Police School (SPN) Sampali Medan were done through morning ad afternoon inspections, educators meeting (Gadik), operational education show meeting (Opsdik) and formal and informal meeting. Huan resources Development was done through Gadik training, Akta IV training, other special training for police education that they never got previously and following computer and English courses as well. Those mentioned above are hoped to enable educators giving good quality of education.

The research result gives implication that a principal of State Police School (SPN) Sampali Medan with his authority can direct his leadership attitude pattern into empowering personal potencies of educators and staffs so in turn they can educate those police students (Bintara) to be come professional personnels.